

## **STRATEGI PENINGKATAN MINAT BURUH TANI UNTUK BEKERJA DI PT MITRATANI DUA TUJUH**

Fenty Rosa Sinadha<sup>1</sup>, Syamsul Hadi<sup>2</sup>, Anisa Nurina Aulia<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Jember

Email : [syamsul.hadi@unmuhjember.ac.id](mailto:syamsul.hadi@unmuhjember.ac.id)

<https://doi.org/10.36841/agribios.v23i1.6301>

### **Abstrak**

Perusahaan PT Mitratani Dua Tujuh mengalami penurunan minat buruh tani untuk bekerja dalam proses budidaya atau proses produksi, dan upaya meningkatkan minat buruh tani untuk bekerja di PT Mitratani Dua Tujuh adalah dengan menggunakan strategi yang efektif. Kualitas buruh tani dipengaruhi dapat oleh faktor usia dan pendidikan yang dimiliki buruh tani. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi berdasarkan analisis dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di PT Mitratani Dua Tujuh dengan metode penentuan lokasi secara *purposive* (sengaja). Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive* jenis *expert sampling*. Responden pada penelitian ini ialah manajer wilayah PT Mitratani Dua Tujuh, asisten manajer (mandor), asisten mandor (lokal), dan ketua buruh tani. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data bersifat deskriptif kualitatif dengan alat analisis SWOT dan QSPM. Berdasarkan analisis SWOT melalui matriks IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa PT Mitratani Dua Tujuh terletak pada kuadran I, hal tersebut menunjukkan bahwa strategi alternatif yang baik untuk diterapkan adalah strategi SO (*Strenght, Opportunity*). Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode QSPM dalam menentukan strategi prioritas yang baik untuk diterapkan oleh perusahaan sesuai peringkat dalam QSPM adalah strategi SO yang ketiga yaitu, Mengoptimalkan upah buruh tani agar buruh tani mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bekerja sebagai buruh tani di PT Mitratani Dua Tujuh.

**Kata kunci: penurunan minat; buruh tani; strategi**

### **Abstract**

*The company PT Mitratani Dua Tujuh experienced a decline in the interest of farm workers to work in the cultivation process or production process, and efforts to increase the interest of farm workers to work at PT Mitratani Dua Tujuh are by using effective strategies. The quality of farm workers can be influenced by age and education factors of the farm workers. This study aims to formulate a strategy based on an analysis of internal and external factors of the company. This research was conducted at PT Mitratani Dua Tujuh with a purposive location determination method (intentionally). The sampling method used purposive expert sampling. Respondents in this study were the regional manager of PT Mitratani Dua Tujuh, assistant manager (foreman), assistant foreman (local), and head of farm workers. The data collection method used primary data and secondary data. The data analysis method is descriptive qualitative with SWOT and QSPM analysis tools. Based on the SWOT analysis through the IFAS and EFAS matrices, it shows that PT Mitratani Dua Tujuh is located in quadrant I, this indicates that a good alternative strategy to implement is the SO (Strength, Opportunity) strategy. Based on the results of the analysis using the QSPM method in determining good priority strategies to be implemented by the company according to the ranking in the QSPM is the third SO strategy, namely, Optimizing farm laborers' wages so that farm laborers are able to meet their living needs so that they can attract people's interest in working as farm laborers at PT Mitratani Dua Tujuh.*

**Keywords: decline in interest; farm labor; strategy**

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan sumber daya manusia sektor pertanian di Indonesia ialah kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengantisipasi masalah, memberikan perubahan dan beradaptasi dengan situasi yang ada (Tarigan 2020). Sumberdaya manusia dapat dikatakan berkualitas apabila mampu berpengetahuan luas dan berketerampilan tinggi

dalam pekerjaannya serta memiliki usia yang produktif (Rizki, 2023). Produktivitas tenaga kerja pada sektor pertanian adalah indikator yang berpengaruh penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan daya saing. Produktivitas tenaga kerja juga menjadi pengaruh terhadap volume output yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang diproduksi oleh tenaga kerja/buruh tani. Tenaga kerja yang produktif dipengaruhi oleh usia dan pendidikan. Usia dan pendidikan berkaitan erat dengan pemikiran dan kondisi fisik. Buruh tani yang berusia muda akan mampu menghasilkan produktivitas yang besar karena kondisi fisik yang mendukung, semakin bertambah usia buruh tani, maka kondisi fisiknya juga akan semakin menurun (Juswadi, 2023). Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan pergeseran minat bekerja pada sektor pertanian ke luar sektor pertanian, terutama generasi muda. Mereka berpendapat bahwa pertanian hanya untuk orang yang tidak memiliki prestasi apapun.

Meskipun Indonesia merupakan negara yang sebagian besar wilayahnya adalah sektor pertanian tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan regenerasi dan minat generasi muda yang semakin berkurang. Berdasarkan kondisi sumber daya manusia dalam sektor pertanian yang semakin memprihatinkan, hal serupa juga dialami oleh PT Mitratani Dua Tujuh Kabupaten Jember. PT Mitra Dua Tujuh merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis dengan produk utamanya meliputi edamame (*Glycine max* (L.) Merrill) dan okra (*Abelmoschus esculentus*). Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian tentu memiliki sumber daya manusia yang berkerja di lahan atau sawah untuk proses budidaya dan produksi serta sumber daya manusia yang berkerja di dalam perusahaan atau kantor untuk kegiatan manajemen perusahaan. Buruh tani adalah seorang laki-laki maupun perempuan yang memiliki usia 15-50 tahun yang bekerja kepada petani lain (A'isyah, 2022). Dalam proses budidaya PT Mitratani Dua Tujuh membutuhkan buruh tani yang berkerja mulai dari pemupukan, penanaman, perawatan hingga proses panen. Berdasarkan hal tersebut perusahaan membutuhkan buruh tani yang berkualitas dan produktif agar proses budidaya berjalan maksimal.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi buruh tani/tenaga kerja yang baik adalah memberikan kesesuaian imbalan kepada buruh tani, memberikan kompensasi, dan mengadakan kajian untuk pengembangan buruh tani. Kualitas sumber daya manusia buruh tani di PT. Mitratani Dua Tujuh masih rendah, selain karena faktor usia yang sudah tidak produktif, tetapi juga rendahnya pendidikan buruh tani, kurangnya pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh buruh tani, serta rata-rata buruh tani yang berkerja ialah perempuan sehingga menghambat upaya modernisasi dan peningkatan efisiensi perusahaan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di PT Mitratani Dua Tujuh, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor penyebab berkurangnya minat buruh tani untuk berkerja di PT Mitratani Dua Tujuh, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan minat buruh tani untuk berkerja di PT Mitratani Dua Tujuh. Tujuan dari penelitian ialah untuk meningkatkan minat buruh tani dalam bekerja di PT Mitratani Dua Tujuh.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang peka terhadap permasalahan yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, fakta dan informasi dari sebuah fenomena (Pahleviannur, 2022) . Lokasi Penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) di PT Mitratani Dua Tujuh Kabupaten Jember karena dalam beberapa tahun terakhir perusahaan mengalami penurunan jumlah buruh tani terutama buruh tani yang memiliki usia produktif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *Purposive* jenis *Expert Sampling*, yaitu metode yang

digunakan dengan cara mewawancarai beberapa individu yang dianggap mampu dan ahli untuk menjawab permasalahan dan fenomena yang diteliti (Wahab 2021). Sampel yang digunakan dalam tujuan penelitian yang kedua ialah manajer wilayah PT Mitratani Dua Tujuh, asisten manajer (mandor), asisten mandor (lokal), dan ketua buruh tani. Dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulann data data primer dan data sekunder. Adapun data primer diperoleh dari hasil analisis dan wawancara kepada responden dan data skunder diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan literatur terdahulu. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threats) dan analisis QSPM (Quantitative Strategic, Planning, Matriks). Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk merancang model strategi, dan pengembangan usaha yang digunakan dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan (Ali 2023). Sedangkan analisis QSPM adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis berbagai berbagai strategi alternatif yang tersedia untuk mendapatkan strategi prioritas (Qanita 2020). QSPM dibuat berdasarkan faktor internal dan eksternal pada matriks IFAS dan EFAS yang terdiri dari beberapa bagian yaitu, strategi alternatif, faktor kunci, bobot, skor daya tarik (AS), total skor daya tarik (TAS) dan jumlah skor daya tarik (Akbar, 2022).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis faktor internal perusahaan yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan, serta menganalisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman perusahaan. Analisis SWOT juga digunakan untuk menentukan strategi alternatif yang tepat melalui analisis faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.

#### Matriks IFAS & EFAS

Analisis SWOT dilakukan melalui analisis matrik IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) dan matrik EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*) yang menguraikan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman agar dapat mengetahui posisi perusahaan pada kuadran SWOT. Matriks IFAS dan EFAS terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal perusahaan, rating, bobot dan skor yang diketahui melalui perhitungan dan wawancara terhadap karyawan PT Mitratani Dua Tujuh. IFAS digunakan untuk mengetahui dan menilai faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan perusahaan agar sesuai, sehingga dapat memperoleh gambaran strategi yang terukur (Putri, 2023). Pada matriks IFAS terdapat masing-masing lima faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan perusahaan.

**Tabel 1. Matrik IFAS PT Mitratani Dua Tujuh**

No	Faktor Internal	Rating	Bobot	Skor
<b>Kekuatan</b>				
1	M27 merupakan perusahaan internasional	4	0,15	0,55
2	M27 sudah banyak dikenal oleh masyarakat	4	0,15	0,55
3	M27 memiliki SOP pengupahan yang jelas	4	0,14	0,48
4	M27 memiliki lokasi perusahaan yang strategis	4	0,15	0,55
5	Alat dan bahan untuk produksi selalu tersedia	4	0,14	0,48
<b>Jumlah</b>				<b>2,62</b>
<b>Kelemahan</b>				
1	M27 memberikan upah dibawah UMK	2	0,06	0,09
2	Lokasi lahan budidaya jauh dengan rumah buruh tani	2	0,06	0,09
3	Belum adanya upaya disertivikasi produk	2	0,06	0,09

4	Ketersediaan teknologi yang masih terbatas	1	0,05	0,06
5	Harga produk tinggi	2	0,06	0,09
<b>Jumlah</b>				<b>0,41</b>
<b>Total Jumlah</b>			<b>1,00</b>	<b>3,03</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2024).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan matriks IFAS menghasilkan total dari kekuatan dan kelemahan sebesar 3,03 yang menunjukkan kekuatan utama PT Mitratani Dua Tujuh adalah perusahaan sudah berbasis internasional karena sudah melakukan ekspor produk di berbagai negara seperti Jepang, dan Malaysia, yang kedua perusahaan sudah dikenal oleh banyak masyarakat, karena PT Mitratani Dua Tujuh merupakan anak dari perusahaan PTPN milik negara dan satu-satunya perusahaan yang telah melakukan ekspor edamame sehingga mampu menjadi peluang dalam menghadapi kompetitor dan yang ketiga perusahaan terletak di daerah yang strategis, yaitu memiliki lokasi perusahaan dekat dengan pusat kota, sehingga mudah ditemukan oleh konsumen. Kelemahan utama perusahaan adalah minimnya upah yang diberikan oleh perusahaan kepada buruh tani. Total dari kekuatan internal tersebut menunjukkan bahwa PT Mitratani Dua Tujuh dapat mengatasi kelemahan perusahaan dengan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Matriks EFAS digunakan untuk mengetahui dan menilai faktor eksternal PT Mitratani Dua Tujuh yang terdiri dari peluang dan ancaman perusahaan.

**Tabel 2. Matriks EFAS PT Mitratani Dua Tujuh**

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang</b>				
1	Lingkungan buruh tani yang mendukung	4	0,12	0,45
2	Buruh tani berasal dari Kabupaten Jember	4	0,12	0,45
3	Permintaan konsumen tinggi	4	0,12	0,45
4	Memiliki dukungan sosial terhadap eksistensi M27	3	0,10	0,34
5	Memiliki permintaan pasar luar negeri yang tinggi	4	0,13	0,52
<b>Jumlah</b>				<b>2,22</b>
<b>Ancaman</b>				
1	Adanya kompetitor	2	0,06	0,10
2	Jumlah buruh tani berkurang	2	0,06	0,10
3	Usia buruh tani 40 tahun keatas	2	0,06	0,10
4	Pendidikan buruh tani relatif rendah	2	0,05	0,07
5	Kompetitor memberikan upah lebih tinggi	2	0,06	0,10
6	Cuaca tidak menentu	1	0,04	0,05
7	Kesulitan dalam pencarian lahan baru	1	0,04	0,05
8	Biaya bahan baku tinggi (pupuk, pestisida)	2	0,05	0,07
<b>Jumlah</b>				<b>0,64</b>
<b>Total Jumlah</b>			<b>1,00</b>	<b>2,86</b>

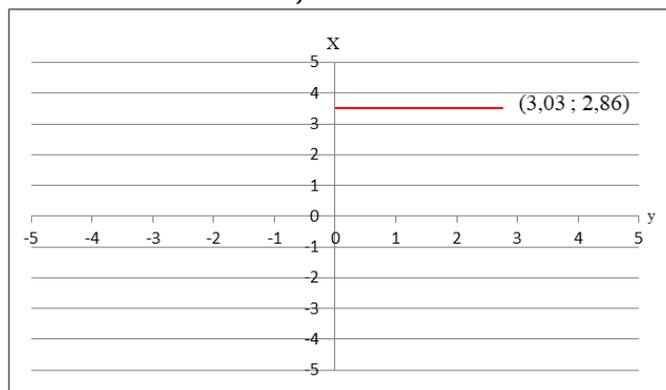
Sumber : Data Primer Diolah (2024).

Tujuan dari analisis eksternal menggunakan matriks EFAS ialah mengidentifikasi peluang perusahaan dengan sebaik mungkin untuk menghindari ancaman yang akan terjadi agar perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan dan memperoleh keuntungan yang optimal (Putri, 2023). Berdasarkan analisis menggunakan matriks EFAS pada PT Mtratani Dua Tujuh, yang terdiri dari lima peluang perusahaan dan delapan ancaman perusahaan

menghasilkan jumlah skor 2,86. Skor tersebut menunjukkan bahwa peluang utama perusahaan ialah memiliki permintaan pasar luar negeri yang tinggi. PT Mitratani Dua Tujuh telah melakukan ekspor produk edamame dan edamame kupas ke beberapa negara tetangga seperti Jepang, Malaysia, Singapura, dan Vietnam, Hal tersebut dapat menjadi peluang perusahaan dalam menghadapi kompetitor yang bergerak dalam bidang yang sama sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal. Sedangkan ancaman utama perusahaan adalah adanya kompetitor PT Mitratani Dua Tujuh, jumlah buruh tani berkurang, banyaknya buruh tani yang berkerja sudah berusia lansia dan kompetitor memberikan upah lebih tinggi kepada buruh tani. Upah yang diberikan kompetitor kepada buruh tani adalah Rp. 50.000-70.000/hari, sedangkan upah yang diberikan oleh PT Mitratani Dua Tujuh adalah Rp.30.000-50.000/hari. Hal tersebut dapat menjadi ancaman perusahaan karena upah merupakan bagian terpenting dalam suatu pekerjaan.

### Kuadran Matrik SWOT

Tahap berikutnya dari analisis IFAS dan EFAS ialah mengetahui daerah perusahaan dengan menggunakan kuadran SWOT. Kuadran SWOT digunakan agar dapat mengetahui posisi dalam menentukan strategi yang akan dicapai perusahaan (Ramadhan, 2023) Berdasarkan kuadran SWOT pada gambar 1 menunjukkan bahwa garis horizontal ialah sumbu X dan pada kuadran SWOT adalah garis kekuatan dan kelemahan. Sedangkan garis vertikal pada kuadran SWOT merupakan sumbu Y yaitu peluang dan ancaman. Gambar 5 menunjukkan bahwa faktor kekuatan dan kelemahan (sumbu X) memperoleh skor 3,03 sedangkan peluang dan ancaman (sumbu Y) memperoleh skor 2,86 yang kemudian dapat ditarik titik koordinat diantara garis kekuatan dan peluang. Artinya PT Mitratani Dua Tujuh berada pada kuadran 1 yang menunjukkan bahwa perusahaan PT Mitratani Dua Tujuh berada pada posisi yang kuat dan menguntungkan karena memiliki internal dan eksternal perusahaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut PT Mitratani Dua Tujuh dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang perusahaan untuk meminimalisir kelemahan serta menghindari ancaman perusahaan. Posisi perusahaan yang terletak pada kuadran 1 memiliki rekomendasi strategi agresif (*Growth Oriented Strategy*) yaitu meningkatkan pertumbuhan dan tujuan bisnis secara maksimal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang perusahaan menggunakan strategi SO (*Strenght, Opportunity*). Berikut kuadran matriks SWOT pada perusahaan PT Mitratani Dua Tujuh.



Gambar 1. Kuadran Matrik SWOT

### Diagram Matrik SWOT

Langkah selanjutnya setelah kuadran SWOT ialah merumuskan strategi alternatif menggunakan diagram SWOT. Diagram matriks SWOT adalah alat untuk merancang

strategi alternatif yang dihasilkan melalui analisis IFAS, EFAS dan kuadran matriks SWOT. Diagram matrik SWOT dapat menghasilkan 4 alternatif strategi yaitu. strategi SO, strategi WO, strategi WT dan srategi ST (Salim, 2019) .

**Tabel 3. Diagram Matriks SWOT**

Internal Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<b>Peluang (O)</b>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan kondisi M27 sebagai perusahaan internasional dan memiliki lokasi perusahaan yang strategis sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan buruh tani</li> <li>2. Meningkatkan ketersediaan alat dan bahan untuk proses produksi, sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen yang tinggi</li> <li>3. Mengoptimalkan upah buruh tani agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menarik minat buruh tani di M27</li> <li>4. Memanfaatkan dukungan sosial masyarakat terhadap eksistensi perusahaan sehingga mampu dikenal luas, bersaing dengan kompetitor serta meningkatkan kredibilitas perusahaan.</li> </ol>	<p><b>Strategi WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan buruh tani yang berada di lingkungan keluarga yang mendukung untuk bekerja di M27.</li> <li>2. Melihat permintaan konsumen yang masih tinggi, sebaiknya M27 mengoptimalkan upah buruh tani agarmenambah minat bekerja.</li> <li>3. Perlu adanya upaya disertifikasi produk agar konsumen tidak hanya meminta produk yang homogen.</li> <li>4. Meningkatkan teknologi yang ada agar mempercepat proses pruduksi dan mempermudah buruh tani</li> </ol>
<b>Ancaman (T)</b>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan daya saing dengan pasar internasional agar tidak tertinggal dengan perusahaan lain yang serupa dengan M27.</li> <li>2. M27 menetapkan upah yang relean agar buruh tani tidak berpindah pada perusahaan yang memiliki pengupahan yang lebih tinggi.</li> <li>3. Mencari informasi melalui masyarakat sekitar untuk pembukaan lahan baru.</li> <li>4. Menarik minat generasi muda untuk bergabung dalam proses budidaya.</li> <li>5. Merancang strategi untuk mensiasati bahan baku budidaya yang semakin tinggi agar komoditas tetap baik meskipun mengalami perubahan cuaca.</li> </ol>	<p><b>Strategi WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan teknologi dalam menghadapi perubahan iklim.</li> <li>2. Menciptakan daya tarik perusahaan yang memuaskan dengan menarik generasi muda untuk bergabung melalui seminar atau kunjungan perusahaan.</li> <li>3. Menaikan upah buruh tani agar dapat membantu mensejahterakan buruh tani</li> <li>4. Mengurangi jumlah produksi dan keuntungan ketika harga alat dan bahan budidaya semakin naik, serta meningkatkan promosi produk.</li> </ol>

Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal menggunakan kuadran matriks SWOT. Perusahaan PT Mitratani Dua Tujuh terletak pada daerah kuadran 1, yaitu diantara garis kekuatan dan peluang yang artinya strategi alternatif yang baik untuk diterapkan adalah strategi SO. Strategi SO ialah strategi yang dirumuskan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang perusahaan (Wiswasta, 2018). Strategi SO yang didapatkan melalui analisis diagram SWOT adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan kondisi PT Mitratani Dua Tujuh sebagai perusahaan internasional dan memiliki lokasi perusahaan yang strategis sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan buruh tani.
2. Meningkatkan ketersediaan alat dan bahan untuk proses produksi, sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen yang tinggi.
3. Mengoptimalkan upah buruh tani agar buruh tani mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bekerja sebagai buruh tani di PT Mitratani Dua Tujuh.
4. Memanfaatkan dukungan sosial masyarakat terhadap eksistensi perusahaan sehingga PT Mitratani Dua Tujuh mampu dikenal luas, bersaing dengan kompetitor serta meningkatkan kredibilitas perusahaan.

**ANALISIS QSPM (QUANTITATIVE STRATEGIC PLANNING MATRIX)**

Metode analisis QSPM merupakan alat untuk menentukan strategi prioritas dengan mengevaluasi strategi alternatif yang diperoleh melalui analisis sebelumnya dengan memberikan metode penerapan yang berbeda secara komparatif agar dapat diterapkan oleh perusahaan. Komponen analisis QSPM adalah pembobotan terhadap masing-masing faktor internal dan eksternal, kemudian memberikan nilai attractiveness score (AS) terhadap strategi alternatif yang terpilih, dan menghitung jumlah total attractiveness score (TAS) dari bobot dikalikan dengan jumlah AS (Novita 2023).

**Tabel 4. Hasil Analisis QSPM**

Faktor Internal dan Eksternal	Bobot	Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3		Strategi 4	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan	1,00	21	3,03	15	2,16	23	3,36	21	2,99
Kelemahan	1,00	14	0,83	17	0,97	20	1,13	16	0,94
Peluang	1,00	19	2,20	15	1,82	23	2,66	19	2,22
Ancaman	1,00	24	1,24	24	1,25	33	1,73	30	1,62
<b>Jumlah</b>			<b>7,30</b>		<b>6,19</b>		<b>8,87</b>		<b>7,77</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2024).

**Tabel 5. Strategi Prioritas berdasarkan peringkat**

No	Nilai	Strategi	Peringkat
1	8,87	Strategi SO ke 3	Pertama
2	7,77	Strategi SO ke 4	Kedua
3	7,30	Strategi SO ke 1	Ketiga
4	6,19	Strategi SO ke 2	Keempat

Sumber : Data Primer Diolah (2024).

Berdasarkan tabel 5, pengujian strategi alternatif untuk menentukan strategi prioritas dengan metode QSPM menunjukkan bahwa strategi prioritas yang perlu dilakukan perusahaan ialah yang pertama melakukan strategi yang ke 3, karena memperoleh total attractiveness score (TAS) sebesar 8,87. Adapun strategi 3 tersebut adalah mengoptimalkan upah buruh tani agar buruh tani mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bekerja sebagai buruh tani di PT Mitratani Dua Tujuh. Strategi 3 merupakan strategi yang cocok diterapkan karena PT

Mitratani Dua Tujuh mulai kekurangan buruh tani. Berdasarkan hasil analisis kepada para buruh tani, bahwasanya berkurangnya minat menjadi buruh tani adalah karena ketebatasan ekonomi akibat upah yang diberikan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup buruh tani dan keluarga buruh tani.

Adapun strategi prioritas selanjutnya yang perlu diterapkan adalah strategi 4 yang memperoleh nilai TAS 7,77 kemudian strategi 1 yang memperoleh nilai TAS 7,30 dan strategi terakhir ialah strategi 2 yang memperoleh nilai TAS 6,19. Strategi tersebut dapat sama-sama diterapkan, akan tetapi strategi yang perlu ditekankan pada strategi SO (strenght, oppportunity) yaitu pada strategi yang ke 3, karena memiliki nilai TAS tertinggi. Berikut susunan strategi prioritas yang diperoleh berdasarkan peringkat :

#### **Strategi Peringkat Pertama**

Mengoptimalkan upah buruh tani agar buruh tani mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bekerja sebagai buruh tani di PT Mitratani Dua Tujuh. Kesejahteraan buruh tani merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan, sebaiknya perusahaan memberikan upah secara layak agar kebutuhan buruh tani tercukupi secara fisik dan mental. Kebutuhan yang pertama meliputi, kebutuhan untuk menjaga kesehatan buruh tani agar tetap dapat bekerja dengan maksimal dan berkonsentrasi penuh selama bekerja. Komponen kebutuhan kesehatan buruh tani tersebut meliputi kecukupan gizi dan ketersediaan obat obatan bagi buruh tani lansia, memberikan kesempatan beristirahat serta menyediakan alat keamanan selama proses kerja. Kebutuhan kedua yaitu kebutuha fisik adalah biaya transportasi untuk menghadirkan buruh tani di tempat kerja. Ketiga adalah perhitungan atas upah sebaiknya tidak berdasarkan perorangan, akan tetapi sebaiknya juga memperhatikan kebutuhan keluarga buruh tani. Mengacu pada penelitian sebelumnya oleh (Sihombing, 2018) yang menunjukkan bahwa strategi penentuan upah untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan buruh tani di lahan PTPN II ialah Rp.27.000/ha, biasanya buruh tani di PTPN II mampu mengerjakan proses panen hingga 3 hektar, dan apabila buruh tani tidak mampu menyelesaikan 1 hektar dalam sehari maka upah terebut dikurangi 25% menjadi Rp.20.000. Buruh tani yang mampu mengerjakan proses panen seluas 1 hektar lahan termasuk buruh tani yang memperoleh kategori prestasi, sehingga banyak buruh tani berlomba lomba untuk mencapai minimal 1 hektar/hari.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, rekomendasi strategi pengupahan yang optimal untuk diterapkan di PT Mitratani Dua Tujuh agar dapat mensejahterakan dan menarik minat buruh tani dalam bekerja tetapi juga tidak merugikan perusahaan adalah menambah nominal upah untuk buruh tani yang bekerja pada proses budidaya dan proses panen. Perusahaan juga dapat menerapkan melalui sistem prestasi agar buruh tani berlomba lomba dalam mengerjakan lahan. Rekomendasi pengupahan tersebut sebagai berikut :

- a. Buruh tani yang bekerja pada proses tanam, pengiangan, dan perawatan tanaman selama proses budidaya, awalnya diberikan upah Rp.30.000/hari selama 6 jam kerja (06.00-12.00), dengan menerapkan sistem prestasi bagi buruh tani yang mampu mengerjakan proses budidaya minimal seluas 1 hektar/hari maka upah ditambah 35%.
- b. Buruh tani yang bekerja pada proses panen, awalnya upah yang diberikan adalah Rp.500/kg/hari selama 6 jam kerja (06.00-12.00), ditambah 20% atau menerapkan sistem prestasi bagi buruh tani yang mampu memanen produk minimal 1 kwintal/hari dan produk yang dipanen adalah sejenis grade A, maka upah ditambah sebesar 40%-50%.
- c. Memberikan fasilitas transportasi kepada buruh tani dalam perjalanan menuju lahan tempat buruh tani bekerja.

Rekomendasi strategi tersebut dapat mempercepat proses pekerjaan di lahan agar segera di distribusikan ke pabrik untuk diolah lebih lanjut, sehingga proses budidaya dan proses panen tidak perlu dilakukan berhari-hari dan perusahaan juga tidak mengeluarkan biaya yang banyak untuk mengupah buruh tani, dan buruh tani dapat bekerja di tempat lain selama perusahaan belum melakukan proses budidaya dan proses panen.

#### **Strategi Peringkat Kedua**

Memanfaatkan dukungan sosial masyarakat terhadap eksistensi perusahaan sehingga PT Mitratani Dua Tujuh mampu dikenal luas, bersaing dengan kompetitor serta meningkatkan kredibilitas perusahaan. Berkembangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan perusahaan sebagai bagian dari lingkungannya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Membangun kepercayaan masyarakat tersebut dapat melalui komunikasi yang baik antara organisasi perusahaan dengan masyarakat, seperti mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam perekrutan tenaga kerja, membangun kepercayaan melalui produk yang berkualitas dan memiliki harga jual yang murah.

#### **Strategi Peringkat Ketiga**

Memanfaatkan kondisi PT Mitratani Dua Tujuh sebagai perusahaan internasional dan memiliki lokasi perusahaan yang strategis sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja dan buruh tani. PT Mitratani Dua Tujuh berada di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dan memiliki lokasi perusahaan yang strategis. Dalam proses produksi perusahaan juga memiliki lahan di daerah yang dekat dengan lokasi perusahaan. Selain memiliki kondisi tempat yang strategis, PT Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan yang berbasis internasional karena mampu memasarkan produk unggulan perusahaan ke luar negeri seperti negara tetangga Malaysia dan Jepang. Peluang tersebut mampu dijadikan sebagai alat strategi untuk menarik minat masyarakat agar menjadi buruh tani di PT Mitratani Dua Tujuh. Berdasarkan peluang dan kekuatan yang dimiliki diharapkan dapat membuat masyarakat bergabung menjadi buruh tani, karena memiliki lokasi lahan yang strategis sehingga dapat dijangkau oleh buruh tani. Selain hal tersebut PT Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan swasta internasional yang dapat memproduksi produk-produk berkualitas, sehingga mampu dijadikan sebagai suatu pengetahuan bagi buruh tani dan perusahaan akan terus menyediakan pekerjaan bagi buruh tani karena proses budidaya yang terus menerus dilakukan seiring dengan permintaan konsumen yang tinggi baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

#### **Strategi Peringkat Keempat**

Meningkatkan ketersediaan alat dan bahan untuk proses produksi, sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen yang tinggi. Dalam menghadapi permintaan pasar pada produk yang di produksi oleh PT Mitratani Dua Tujuh yang sangat tinggi, perusahaan perlu menerapkan strategi yang efektif. Strategi tersebut adalah meningkatkan alat dan bahan untuk proses produksi. Alat-alat yang dimaksud adalah meningkatkan alat yang berbasis teknologi agar mempercepat proses budidaya dan memudahkan buruh tani. Adapun alat yang dimiliki PT Mitratani Dua Tujuh masih sangat terbatas, diantaranya sprayer dan mesin air. Perusahaan membutuhkan beberapa teknologi lain seperti traktor dan mesin panen agar mempercepat proses panen dan memudahkan buruh tani dalam proses pembajakan lahan saat musim tanam. Selain meningkatkan alat-alat, upaya selanjutnya adalah meningkatkan bahan penunjang produksi seperti benih dan bibit yang unggul, serta pestisida dan pupuk organik. Bahan baku yang baik akan semakin mempertinggi harga produk karena kandungan pada produk yang berkualitas dan minimnya bahan kimia yang terkandung pada produk. Upaya tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan mutu dan kualitas produk karena apabila suatu produk diekspor, konsumen akan memperhatikan kandungan produk secara detail, selain itu dengan adanya strategi yang tepat, perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen dalam jangka panjang.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada usaha ayam ras petelur maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menggunakan SWOT dalam menentukan strategi alternatif memperoleh hasil IFAS 3,03 dan EFAS 2,86, maka perusahaan berada pada daerah kuadran I. Berdasarkan hasil tersebut strategi alternatif yang diperoleh adalah strategi SO yang terdiri dari 4 strategi alternatif. Penerapan sebuah strategi dalam organisasi atau perusahaan membutuhkan strategi prioritas.
2. Untuk memperoleh strategi prioritas dari strategi SO tersebut ialah menggunakan alat analisis QSPM. Berdasarkan analisis QSPM menunjukkan bahwa strategi prioritas dari strategi SO adalah strategi ketiga dengan memperoleh skor 8,87 yaitu mengoptimalkan upah buruh tani agar buruh tani mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bekerja sebagai buruh tani di PT Mitratani Dua Tujuh. Adapun urutan strategi prioritas peringkat pertama ialah Mengoptimalkan upah buruh tani agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menarik minat buruh tani di PT Mitratani Dua Tujuh.

## REFERENSI

- A'isyah, Siti. 2022. "BURUH TANI DALAM HUKUM POSITIF INDONESIA:: Sebuah Kajian Perundangan Untuk Upaya Gagasan Perlindungan." *MAQASHID Jurnal Hukum Islam* 5(1):30-37.
- Akbar, Muhammad Jihad, Qurtubi Qurtubi, and Meilinda Fitriani Nur Maghfiroh. 2022. "Perancangan Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Swot Dan Qspm Untuk Meningkatkan Penjualan Beras." *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya* 8(1):61-67.
- Ali, Muhammad Khadir. 2023. "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Pt. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru." *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik* 1(2):79-88.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Mochamad Doddy Syahirul Alam, and Mutia Lisyia. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Putri, Misyaida Ayunda, Agus Rahayu, and Puspo Dewi Dirgantari. 2023. "Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks SWOT, Matriks IFE, Matriks EFE, Dan Matriks IE (Studi Kasus Pada Bisnis Banjagim. Id)." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 7(1).
- Qanita, Ariza. 2020. "Analisis Strategi Dengan Metode Swot Dan Qspm (Quantitative Strategic Planning Matrix): Studi Kasus Pada D'Gruz Caffé Di Kecamatan Bluto Sumenep." *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 1(2):11-24. doi: 10.15575/jim.v1i2.10309.
- Ramadhan, Muhammad Fadhil, and Asep Nana Rukmana. 2023. "Perancangan Strategi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisis SWOT Dan BMC Pada Nos Jeans." *Jurnal Riset Teknik Industri* 51-58.
- Rizki, Mutiara, and Ety Nurhayaty. 2023. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian: Introduction, Literature Review, Methods, Results and Discussion, Discussion, Concl." *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi* 5(2):167-80.
- Salim, M. Afif, and Agus B. Siswanto. 2019. *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. CV.

**Submit : 20 Januari 2025**  
**Review : 22 Februari 2025**  
**Accepted : 28 April 2025**

***AGRIBIOS : Jurnal Ilmiah***  
***Vol 23 No 01, Bulan Juni Tahun 2025***

---

Pilar Nusantara.

Tarigan, Herlina. 2020. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Pada Era Disrupsi: Upaya Mendukung Agribisnis Inklusif." Pp. 89–101 in *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 38.

Wahab, Abdul. 2021. "Sampling Dalam Penelitian Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 4(1):38–45.

Wiswasta, I., and Gusti Ngurah Alit. n.d. "Igusti Ayu Ari Agung, and I Made Tamba.(2018)." *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*.